

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Rancangan pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas IV Sekolah Dasar (SD) hendaknya disusun dengan mengikuti beberapa prosedur dan pedoman yang berlaku yaitu Permendikbud No. 22 Tahun 2016 yang terdiri atas identitas sekolah, identitas mata pelajaran, materi pokok, alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media dan sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran serta penilaian hasil pembelajaran. Adapun pembelajarannya harus meliputi tiga tahap kegiatan yang sistematis yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
- 2) Kegiatan Pendahuluan menurut para pakar harus meliputi kegiatan dalam rangka menyiapkan kondisi fisik untuk pembelajaran dan menyiapkan mental siswa siswa guna menciptakan suasana awal belajar yang dapat memungkinkan siswa untuk mengikuti pembelajaran berikutnya dengan baik. Menyiapkan kondisi fisik untuk pembelajaran seperti mengatur tempat duduk, menyiapkan alat dan media pembelajaran serta pencahayaan ruangan kelas. Sedangkan untuk menyiapkan mental siswa melalui kegiatan apersepsi dengan mengaitkan materi tentang ciri dan/atau sifat bangun datar persegi dan persegi panjang untuk menerima pembelajaran tentang materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang, serta menginformasikan tujuan, manfaat dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
- 3) Kegiatan inti hendaknya meliputi kegiatan yang mengikuti langkah model *Problem Based Learning (PBL)* yaitu mengorientasi siswa pada masalah, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu atau kelompok, menyajikan hasil karya dan menganalisis serta mengevaluasi proses pemecahan masalah. Dalam kegiatannya siswa dilatih belajar mandiri untuk menemukan konsep keliling dan luas, menemukan cara penyelesaian

masalah untuk keliling dan luas persegi dan persegi panjang melalui LKK (Lembar Kerja Kelompok) dengan bimbingan guru guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

- 4) Pada kegiatan penutup, berdasarkan kesepakatan pakar diisi dengan kegiatan-kegiatan yang dapat memperkuat pemahaman siswa tentang materi ajar dan mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa, yaitu melakukan kegiatan refleksi, melakukan kegiatan menyimpulkan atau merangkum, melakukan kegiatan evaluasi, umpan balik, tindak lanjut dan menginformasikan pembelajaran selanjutnya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, maka diperoleh rekomendasi sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Guru yang mengalami permasalahan serupa dalam hal meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, penerapan model *PBL* (*Problem Based Learning*) dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang dapat membantu aktivitas siswa dalam pembelajaran untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Agar penerapan model *PBL* (*Problem Based Learning*) dapat dilaksanakan dengan optimal, guru terlebih dahulu harus menyusun rancangan pembelajaran, menguasai atau mempelajari model *PBL* (*Problem Based Learning*) sehingga dapat merencanakan kegiatan dengan matang guna mencapai tujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas hanya pada rancangan pembelajaran berbasis model *Problem Based Learning* (*PBL*) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa di kelas IV Sekolah Dasar (*SD*), peneliti lain dapat melanjutkan penelitian dengan menerapkannya di kelas dan di sekolah lain dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (*PBL*) agar hasil penelitian semakin lengkap. Peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian menerapkan model *PBL* (*Problem Based Learning*) juga diharapkan

dapat mengkaji secara mendalam model ini terlebih dahulu dari berbagai macam referensi agar dapat melaksanakan penelitian dengan sebaik-baiknya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber penelitian selanjutnya terkait dengan rancangan dengan model *PBL (Problem Based Learning)*.